

ABSTRAK

PENGARUH LATIHAN FISIK KRONIK TERHADAP EKSPRESI GEN P62 PADA OTOT GASTROCNEMIUS TIKUS GALUR WISTAR

Debby Eka Meilina, 2018.

Pembimbing I : Julia Windi Gunadi, dr., M.Kes

Pembimbing II : Dr. Wahyu Widowati, M.Si

Latihan fisik merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memelihara kebugaran tubuh. Latihan fisik kronik dapat mengakibatkan perubahan fisiologis pada otot skelet. Salah satu bentuk adaptasi otot skelet terhadap latihan fisik adalah terjadinya proses autofagi yang bertujuan mempertahankan homeostasis otot. Autofagi dapat dinilai dengan marker autofagi, antara lain gen p62. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh latihan fisik kronik terhadap ekspresi gen p62. Metode penelitian ini bersifat semi-kuantitatif dengan desain eksperimental menggunakan hewan coba. Penelitian secara *in vivo* meliputi 4 perlakuan, yaitu kelompok kontrol (tidak mendapatkan perlakuan), intensitas ringan (10m/menit), intensitas sedang (20m/menit), intensitas berat (30m/menit), 30 menit/hari, 5x seminggu, selama 8 minggu. Data yang diamati yaitu ekspresi gen p62. Analisis statistik penelitian ini menggunakan metode uji ANOVA satu arah dilanjutkan dengan *Multiple Comparisson Test LSD* dengan nilai $\alpha=0,05$. Pada penelitian ini diperoleh ekspresi gen p62 pada kontrol (0,765), ringan (0,657), sedang (0,612), berat (0,754) dengan nilai p sebesar 0,020 yang berarti terdapat perbedaan antar kelompok perlakuan dan didapatkan perbedaan yang sangat bermakna antara kelompok kontrol dan intensitas sedang dengan nilai p sebesar 0,008. Simpulan dari penelitian ini adalah latihan fisik kronik dapat menurunkan ekspresi gen p62 pada otot gastrocnemius tikus galur Wistar.

Kata kunci: latihan fisik, gen p62

ABSTRACT

THE EFFECT OF CHRONIC EXERCISE ON P62 GENE EXPRESSION ON GASTROCNEMIUS MUSCLE OF WISTAR RATS

Debby Eka Meilina, 2018.

Tutor I : Julia Windi Gunadi, dr., M.Kes

Tutor II : Dr. Wahyu Widowati, M.Si

Physical exercise is an activity carried out to maintain body fitness. Chronic physical exercise can result in physiological changes in skeletal muscle. One form of skeletal muscle adaptation to physical exercise is the occurrence of an autophagic process that aims to maintain muscle homeostasis. Autophagy can be assessed with autophagy markers, including p62 gene. The purpose of this research is to determine the differences in the effect of chronic physical exercise on p62 gene expression. The research method is semi-quantitative with animal experimental study. The experiment is in vivo, which were categorized in 4 groups, controlled (not treated), mild intensity (10m/minute), moderate intensity (20m/minute), heavy intensity (30m/minute), 30 minutes/day, 5x a week, for 8 weeks. The observed data were p62 gene expression. Statistical analysis of this research using a one-way ANOVA test method followed by a Multiple Comparrison Test LSD with a value of $\alpha=0.05$. In this study, p62 gene expression was obtained in the control(0,765), mild(0,657), moderate(0,612), severe(0,754) with p value of 0.020 which means that there are differences between treatment groups and found a very significant difference between the control and moderate intensity with p value of 0,008. The conclusions of this research is that chronic physical exercise can reduce the p62 gene expression in gastrocnemius muscle of Wistar rats.

Keywords: chronic exercise, p62 gene

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anatomi Otot Gastrocnemius.....	5
2.2 Histologi Otot Gastrocnemius.....	6
2.3 Fisiologi Otot Gastrocnemius.....	9
2.3.1 Mekanisme Umum Kontraksi Otot.....	10
2.4 Latihan Fisik.....	12
2.4.1 Intensitas Latihan fisik.....	14
2.4.1.1 Intensitas Ringan.....	15

2.4.1.2 Intensitas Sedang.....	15
2.4.1.3 Intensitas Berat.....	15
2.4.1.4 Intensitas Latihan Fisik <i>Treadmill</i>	15
2.4.2 Latihan Fisik Akut dan Kronik.....	16
2.4.3 Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Otot.....	16
2.5 Autofagi.....	17
2.5.1 Pengaruh Latihan Fisik terhadap Autofagi.....	17
2.6 Gen p62	19
2.7 <i>Polymerase Chain Reaction (PCR)</i>	20
2.7.1 Komponen PCR.....	21
2.7.2 Prosedur PCR	22
2.7.3 Jenis PCR	25
2.7.4 Keuntungan dan Keterbatasan PCR	27

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Alat dan Bahan Penelitian.....	28
3.1.1 Alat Penelitian.....	28
3.1.2 Bahan Penelitian	29
3.2 Subjek Penelitian.....	29
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.4 Besar Sampel Penelitian.....	30
3.5 Rancangan Penelitian	31
3.5.1 Desain Penelitian	31
3.5.2 Variabel Penelitian	31
3.5.3 Definisi Operasional Variabel	31
3.6 Prosedur Penelitian.....	32
3.7 Analisis Data	36
3.7.1 Metode Analisis	36
3.7.2 Hipotesis Statistik	36
3.7.3 Kriteria Uji	37

3.8 Aspek Etik Penelitian	37
---------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan.....	41
4.3 Uji Hipotesis.....	42

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	44
5.2 Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	----

LAMPIRAN	48
-----------------------	----

RIWAYAT HIDUP	58
----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 <i>Sequence</i> untuk Pemeriksaan PCR.....	35
3.2 Prosedur Optimasi Primer p62	35
4.1 Rerata Konsentrasi dan <i>Purity</i> RNA Otot Gastrocnemius.....	38
4.2 Rerata Ekspresi Gen p62 Otot Gastrocnemius.....	39
4.3 Rerata Ekspresi Gen GAPDH Otot Gastrocnemius	39
4.4 Rerata Rasio Relatif Ekspresi Gen p62/GAPDH Otot Gastrocnemius	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Otot Gastrocnemius.....	5
2.2 Susunan Otot Rangka.....	6
2.3 Struktur Miofibril	8
2.4 Perubahan Pola Lurik.....	11
2.5 Tahapan Kontraksi dan Relaksasi Otot Rangka.....	12
2.6 Klasifikasi Latihan Fisik Berdasarkan Jalur Energi Intraseluler.....	13
2.7 Pengaruh Latihan Fisik Terhadap Autofagi	18
2.8 P62 Reseptor Autofagi	20
2.9 <i>Forward</i> dan <i>Reverse Primer</i>	21
2.10 Komponen PCR	22
2.11 Prosedur PCR	24
2.12 Penyalinan DNA	25
2.13 <i>Reverse Transcription PCR</i>	26
4.1 Hasil PCR Ekspresi gen p62 dari Otot Gastrocnemius	39
4.2 Perbandingan Rasio Relatif Ekspresi gen p62/GAPDH	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 <i>Ethical Approval</i>	48
2 Hasil Data Penelitian.....	49
3 Hasil Uji Statistik Rasio Gen p62	51
4 Dokumentasi	53

